

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya semua data dan informasi disajikan dalam bentuk angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, penampilan hasil dan analisis menggunakan analisis statistika. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori yang digunakan, menunjukkan hubungan antar variabel, menunjukkan fakta, memaparkan deskripsi statistik, menghitung dan meramalkan hasilnya. Rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus jelas, terstruktur, baku, formal dan dirancang sedetil mungkin sebelumnya.¹

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Metode analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau tiga variabel penelitian.² Ujinya menggunakan coefficients yaitu uji korelasi variable yang berskala normal. Fungsinya adalah untuk mengetahui asosiasi. Selain itu uji ini juga paling sering atau lazim di gunakan uji koefisien data nominal lainnya.³ di gunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dan anova merupakan salah satu uji parametrik yang berfungsi untuk membedakan nilai rata-rata

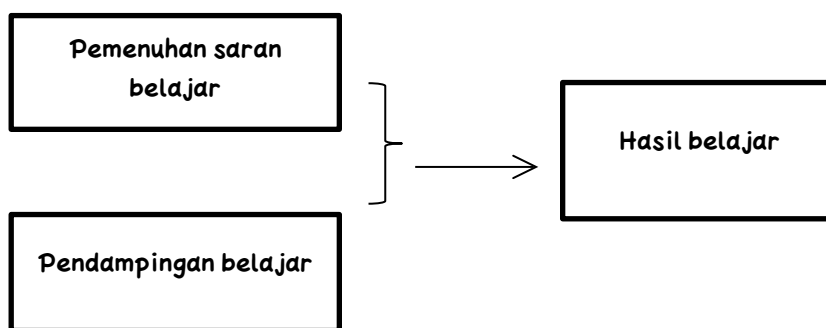
¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 119.

³ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: ALFABETA, 2012), 88.

lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya.⁴

Penelitian ini untuk menguji pengaruh penggunaan 3 Variabel. Adapun Variabel X_1 yaitu Pemenuhan Sarana Belajar dan Variabel X_2 yaitu Pendampingan Belajar Variabel Y (hasil belajar siswa). Namun, untuk menganalisis pengaruh X_1 terhadap Y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengaruh X_2 terhadap Y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan analisis regresi berganda.



Keterangan:

- 1) Variable bebas : pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar
- 2) Variable terikat : hasil belajar

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Maret tahun 2021. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngadiluwih terletak di Jl. Puskesmas Branggahan Ngadiluwih.

C. Populasi dan Sampel

⁴ A Widjajono, *Analisis Statistika Multivariat Terpadan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 104.

1. Populasi Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Sedangkan menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁶ Riduwan menerangkan populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁷

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih.

Tabel 3.1

Tabel daftar jumlah kelas X SMAN 1 Ngadiluwih

Kelas	Jumlah siswa
XI MIPA 1	36
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	34
XI MIPA 4	35
XI MIPA 5	36
XI IPS 1	35
XI IPS 2	36
XI IPS 3	36

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kominasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksana, 2013), 173.

⁷ Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Kariawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), 54.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2011), 117.

XI IPS 4	35
XI IPS 5	33
JUMLAH	352

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁹ Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).¹⁰

Dapat di simpulkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Oleh karena itu, untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael.

Tabel 3.2

Jumlah sampel

Kelas	Jumlah siswa
XI MIPA 1	36
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	34
XI IPS 1	35

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kominasi*, 120.

¹⁰ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, 174.

XI IPS 2	36
JUMLAH	177

Rumusan menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 .P.Q}$$

Berdasarkan table diatas bahwa penentuan jumlah sampel dari rumus Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.¹¹ Dengan tabel ini peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi berjumlah 352 dan tingkat

kesalahan yang dikehendaki. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 177 siswa dengan taraf kesalahan 5%.

D. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dan dibutuhkan, penyusun menggunakan pendekatan yakni *field research* atau penelitian yakni penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya. Adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: ALFABETA, 2012), 86.

dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data hasil belajar siswa.

2. Angket/kuesioner

Angket disebut juga kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan harapan responden dapat menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Responden adalah siswa kelas XI SMAN 1 Ngadiluwih. Data itu mengenai pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar dari hasil pengisian angket tersebut oleh responden.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.¹³ Pada instrumen penelitian ini dengan menggunakan skala Likert dimana mempunyai lima kemungkinan pada jawaban, dimana untuk menghindari kecenderungan pada responden yang bersifat ragu-ragu ataupun yang tidak mempunyai jawaban yang jelas. Dalam penelitian ini menggunakan lima jawaban alternatif yang disediakan pada angket, yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Pedoman penskoran skala likert

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 165.

¹³ Imam Alimaun, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*, 2, 2015.

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji instrumen pada penelitian ini akan dilakukan pada kelas XI SMAN 1 Ngadiluwih.

1. Uji validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur kevalidan instrumen dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = Jumlah harga dan skor butir

$\sum Y$ = Jumlah harga dan skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

N = jumlah kasus

Kriteria pengambilan keputusan untuk dikatakan valid apabila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf yang signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} maka pernyataan dikatakan gugur atau tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan komputer SPSS versi 24.

2. Uji Relibilitas

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pernyataan tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Pengukuran

uji reliabilitas menggunakan rumus Crobach's Alpha. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Crobach's Alpha menunjukkan lebih besar dari 0,60, maka variabel dapat dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai Crobach's Alpha menunjukkan lebih kecil dari 0,60, maka variabel dapat dikatakan tidak reliabel.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁴ Atau juga bisa dengan kata lain analisis data adalah proses pengelolaan data ke bentuk yang mudah di baca dipahami serta penyusunan runtut secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Analisis data di dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting. Karena analisis data ini berperan dalam memecahkan masalah yang ada dalam penelitian.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan statistik parametris dalam analisis data. oleh karena itu, persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% . data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147.

tidak. Salah satu cara melakukan uji normalitas adalah dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Tingkat kesalahan (α) yang ditetapkan adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data terdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara variable independent (X_1) terhadap variable dependent (Y) dan hubungan secara linier variable independent (X_2) terhadap variable dependent (Y). didalam penelitian ini variable X_1 adalah pemenuhan sarana belajar, variable X_2 adalah pendampingan belajar dan variable Y adalah hasil belajar. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pemenuhan sarana belajar dan pendampingan belajar) dengan variabel dependent (hasil belajar). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menjawab hipotesis di atas yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Ngadiluwih. Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X1 : variabel bebas

X2 : variabel bebas

a1 : koefisien variabel 1

a2 : koefisien variabel 2

a : bilangan kontanta

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien variabel bebas (X_1) adalah a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_2) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap.

4. Bagan langkah-langkah analisis data

Bagan langkah-langkah analisis data



Uji Normalitas



Pengujian hipotesis asosiatif dengan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda



Penarikan kesimpulan

